

PERAN DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI WISATA PANTAI MANGGAR KOTA BALIKPAPAN

Abdul Wahid Syam¹

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pantai Manggar dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pantai Manggar di Kota Balikpapan. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata. Pengumpulan data dikumpulkan dengan wawancara dan dokumentasi.

Analisis data yang di gunakan adalah analisis data kualitatif yang di awali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian kepustakaan, penelitian kelapangan yaitu dengan pengumpulan data melalui kegiatan observasi, penelitian, wawancara dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih jelas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Hasil penelitian diperoleh secara keseluruhan bahwa Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan potensi wisata pantai manggar yaitu dengan melakukan pembangunan obyek dan daya tarik wisata seperti pembangunan spot khusus banana boat, pengembangan atraksi wisata parasailing, dan paralayang. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung wisata seperti dibangun patung beruang madu setinggi 12 meter, toilet bertaraf internasional, gazebo-gazebo, homestay, dan promosi pemasaran dan pariwisata yang turut melibatkan duta wisata , mengenalkan wisata melalui event-event, pameran, pesta laut, hingga media internet.

Kata Kunci : Peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia berupaya melaksanakan pembangunan nasional yang berkesinambungan dan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang termuat dalam Undang-Undang dasar 1945, alenia keempat yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia melindungi seluruh tumpah darah Indonesia, mewujudkan

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: abdulwahidsyam@gmail.com

kesejahteraan umum, merencanakan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pembangunan yang dilakukan dewasa ini pada hakekatnya adalah bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan bangsa Indonesia baik moral, spiritual maupun material dimana pada saatnya nanti dapat terwujud suatu masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata mengatakkan bahwa Tuhan Yang Maha Esa telah menganugerahi bangsa Indonesia kekayaan yang tidak ternilai harganya. Kekayaan berupa letak geografis yang strategis, keanekaragaman bahasa dan suku bangsa, keadaan alam, flora dan fauna, peninggalan purbakala, serta peninggalan sejarah, seni dan budaya merupakan sumber daya dan modal untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bangsa Indonesia sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan dicita-citakan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kota Balikpapan merupakan salah satu kota besar di Kalimantan Timur. Perkembangan kota yang sangat pesat didukung oleh letaknya yang strategis menjadikan Kota Balikpapan sebagai pintu gerbang utama penghubung antara kota-kota di dalam dan di luar Kalimantan Timur. Kota Balikpapan adalah salah satu dari sekian Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur yang mempunyai potensi di bidang kepariwisataan yang cukup besar baik wisata alam maupun wisata budaya untuk dikembangkan, dengan terdapatnya objek wisata seperti Pantai Manggar, Pantai Lamaru, Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW), Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH), Pantai Kemala/Polda dan masih banyak lagi yang bisa ditawarkan kepada wisatawan yang apabila dikelola dan dikembangkan potensi secara baik akan dapat menambah lagi antusias kunjungan para wisatawan yang khususnya menyukai keindahan alam sehingga akan membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Balikpapan. Pantai Manggar saat ini merupakan pantai yang menjadi tujuan wisata utama masyarakat Kota Balikpapan maupun wisatawan dari regional sekitar Kalimantan Timur. Tetapi sayangnya, untuk sektor pariwisata masih kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Potensi kepariwisataan yang ada saat ini belum tergali secara maksimal. Padahal, Kota Balikpapan memiliki sumber daya yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata atau destinasi wisata dan salah satunya adalah Pantai Manggar. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya pengunjung terutama pada saat hari-hari libur, terlebih lagi daya tarik pasar Pantai Manggar sangat berpeluang untuk dikembangkan potensinya menjadi suatu kawasan wisata terpadu karena seiring dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kalimantan Timur akan menjadi faktor pendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan wisata.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka penulis mencoba untuk mengangkat judul yang menyangkut masalah pengembangan potensi wisata Kota

Balikipapan khususnya Pantai Manggar yang merupakan salah satu wisata yang menjadi andalan Kota Balikpapan, yang dapat menarik perhatian untuk mengundang antusias para wisatawan merasakan keindahan Pantai Manggar. Sangat banyak potensi pantai Manggar yang masih bisa dikembangkan namun belum dioptimalkan. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata harus lebih bijak lagi dalam mengembangkan potensi wisata khususnya Pantai Manggar agar sektor pariwisata dapat menjadi andalan bagi Kota Balikpapan, diperlukan berbagai upaya dalam pengembangannya.

Dalam hal ini terutama faktor-faktor penunjang objek wisata seperti daya tarik, sarana dan prasarana, pengelolaan serta promosinya. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan perencanaan dan perancangan Redesain Kawasan Wisata Pantai Manggar di Balikpapan dengan konsep dasar Ekowisata. Sehingga para wisatawan tidak akan pernah merasa jenuh untuk berkunjung ke Pantai Manggar dan otomatis bisa menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya di Kota Balikpapan. Sehingga peneliti tertarik dengan mengangkat judul “Peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pantai Manggar Kota Balikpapan”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, *pertama*, Bagaimanakah Peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pantai Manggar Kota Balikpapan? *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat Peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pantai Manggar Kota Balikpapan?

Kerangka Dasar Teori

Pengertian peran

Menurut Soekanto (2002:242) peran dibagi menjadi 3 yaitu, peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif. Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya di dalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya. Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri. Sedangkan peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok dapat berjalan dengan baik.

Sedangkan menurut Riyadi (2002:138) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosialnya. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana di dalamnya terdapat

serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran merupakan segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu pihak di dalam oposisi sosialnya yang terorganisir di dalam suatu kelompok yang juga telah terorganisir yang melaksanakan fungsinya dalam kehidupan organisasi atau masyarakat. Peran juga merupakan suatu wujud dari pada pelaksanaan segala hak dan kewajiban, seseorang dapat dikatakan berperan jika telah berfungsi melaksanakan hak dan kewajibannya baik didalam kehidupan organisasi maupun di dalam kehidupan masyarakat.

Organisasi

Pengertian organisasi

Secara umum, organisasi dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari sekelompok individu yang melalui suatu hirarki sistematis dalam pembagian kerja, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara struktural dan sistematis. Berdasarkan definisi tersebut, organisasi memiliki beberapa batasan-batasan yang dapat digambarkan dalam sebuah organisasi.

Menurut P. Siagian dalam Wursanto (2003:53) Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai satu tujuan bersama dan terikat secara formal suatu ikatan hirarki di mana selalu terdapat hubungan antara seseorang atau sekelompok orang yang disebut pimpinan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Unsur-unsur organisasi

Suatu organisasi harus memiliki unsur-unsur yang penting, ada 4 unsur utama yang harus diutamakan dalam organisasi, menurut Fremont dan James E Rosenzweig dalam Ati Cahayani (2003:3). Keempat unsur tersebut yaitu :

1. *Goals Oriented*. Berarti suatu organisasi selalu berorientasi pada pencapaian sasaran.
2. *Psychosocial system*. Adanya hubungan antar orang dalam suatu kelompok kerja.
3. *Structured activities*. Orang bekerja sama dalam hubungan yang berpola.
4. *Technological system*. Anggota organisasi menggunakan teknologi dan pengetahuan dalam melakukan kegiatannya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur organisasi sangat penting dalam suatu organisasi. Unsur-unsur yang saling mengikat satu sama lain.

Pengembangan

Pengertian pengembangan

Menurut Andi Mappe Sammeng (2001:261) “kata pengembangan nampaknya mempunyai makna dan interpretasi yang berbeda, bukan hanya antar negara tetapi juga antar perorangan. Pengembangan mengisyaratkan suatu proses evaluasi dengan konotasi positif atau sekurang-kurangnya bermakna tidak jalan ditempat.

Dalam kaitan ini Pearce dalam Sammeng (2001:261) menemukan 5 konteks dan konotasi pengertian atau penggunaan istilah pengembangan, yaitu :

- a. Pertumbuhan
- b. Modernisasi
- c. Pemerataan keadilan
- d. Transformasi sosio-Ekonomi
- e. Pengorganisasi kembali ke tata ruang

Pariwisata

Pengertian pariwisata

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata mengatakan bahwa Tuhan Yang Maha Esa telah menganugerahi bangsa Indonesia kekayaan yang tidak ternilai harganya. Kekayaan berupa letak geografis yang strategis, keanekaragaman bahasa dan suku bangsa, keadaan alam, flora dan fauna, peninggalan purbakala, serta peninggalan sejarah, seni dan budaya merupakan sumber daya dan modal untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bangsa Indonesia sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan dicita-citakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menurut Pendit (2003:32) Pariwisata adalah salah satu industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya sebagai sektor yang kompleks, ia juga memiliki industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri.

Dari pendapat diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa pariwisata adalah sebuah aset industri baru yang menghasilkan lapangan kerja baru mempercepat laju pertumbuhan ekonomi serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya.

Unsur-unsur wisata

Unsur yang terlibat dalam industri wisata, menurut Pendit (1994) yaitu :

1. Akomodasi, untuk seseorang tinggal sementara.

2. Jasa Boga dan Restoran, industri jasa di bidang penyelenggaraan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial.
3. Transportasi jasa dan angkutan, industri usaha jasa yang bergerak di bidang angkutan darat, laut dan udara.
4. Atraksi wisata, Kegiatan wisata yang dapat menarik perhatian wisatawan atau pengunjung.
5. Cinderamata (*souvenir*), benda yang dijadikan kenang-kenangan untuk dibawa oleh wisatawan pada saat kembali ke tempat asal.
6. Biro Perjalanan, badan usaha pelayanan semua proses perjalanan dari berangkat hingga kembali.

Jenis-jenis wisata

Jenis-jenis wisata ini muncul dikarenakan di setiap daerah maupun suatu negara umumnya dapat menyajikan berbagai atraksi wisata agar dapat menarik perhatian pengunjung wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut. Dari hal tersebut maka terdapat berbagai jenis pariwisata menurut Marpaung (2009) yaitu

1. Wisata untuk menikmati perjalanan :
2. Pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, untuk mendapatkan ketenangan di luar kota dan sebaliknya.
3. Wisata untuk rekreasi :
Jenis wisata ini dilakukan oleh orang yang menghendaki pemanfaatan hari libur untuk beristirahat, melepaskan segala keletihan dan kelelahan, dengan mengunjungi tempat yang dianggap menjamin tujuan rekreasi mereka, seperti tepi pantai, pegunungan, dan tujuan untuk menemukan kenikmatan mereka.
4. Wisata untuk Kebudayaan:
Jenis wisata ini ditandai dengan adanya rangkaian motivasi seperti keinginan untuk belajar di pusat riset, mempelajari adat istiadat, dan mengunjungi monumen bersejarah.

Obyek dan daya tarik wisata

Menurut Sammeng (2001) “daya tarik wisata merupakan suatu yang menarik dan menyebabkan wisatawan berkunjung ke suatu tempat/ daerah/ negara itu disebut daya tarik atau atraksi wisata”.

Pengembangan objek dan daya tarik wisata perlu perencanaan yang terstruktur agar objek dan daya tarik wisata tersebut dapat memberikan keuntungan seperti pendapatan asli daerah (PAD) dan juga memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar.

Kenyamanan dan kebersihan lingkungan area wisata pantai menjadi sesuatu yang harus diprioritaskan agar wisatawan dapat merasa nyaman berkunjung sehingga menimbulkan perasaan senang dan kepuasan jasmani untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

Definisi Konsepsional

Adapun yang menjadi Definisi Konsepsional dari penelitian ini adalah Peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata adalah peran dari perangkat daerah yang menduduki suatu jabatan atau struktur sosial yang menjalankan tugas pokok dan fungsinya berkaitan dengan pengembangan obyek dan daya tarik wisata serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung wisata dan strategi promosi dan pemasaran pariwisata yang berpotensi di Kota Balikpapan khususnya Pantai Manggar

Metodelogi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu kegiatan penelitian dengan mengumpulkan dan memproses fakta-fakta yang ada sehingga fakta tersebut dapat dikomunikasikan oleh peneliti dan hasilnya dapat dinikmati serta digunakan untuk kepentingan manusia (Riduwan, 2005:1). Sedangkan Sugiyono (2005), menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Penulis menggunakan dua sumber data dalam penelitian skripsi ini, yaitu data primer dan data sekunder. Kemudian dalam pengumpulan data-data, diperlukan sejumlah teknik. Untuk itu, penulis menggunakan 2 (dua) teknik pengumpulan data dalam skripsi ini. Teknik-teknik tersebut ialah dengan menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui pengumpulan teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini, sedangkan studi lapangan, yaitu pengumpulan data secara langsung pada obyek penelitian di lapangan, dengan menggunakan beberapa teknik antara lain observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis interaktif yaitu menganalisis data sekunder kemudian menarik kesimpulan. Analisis terdiri dari tiga hal utama yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan potensi wisata pantai manggar Kota Balikpapan.. Berbicara menyangkut pengembangan potensi sebagaimana yang di kemukakan di atas sangat menarik dan perlu mendapat perhatian yang lebih besar, karena dari peran Dinas dalam mengembangkan potensi pantai manggar tidak hanya membawa konsekuensi terhadap meningkatnya wisata

kunjungan pantai namun juga berpengaruh terhadap kesejahteraan para pedagang yang ikut merasakan dampak dari bertambahnya jumlah pengunjung

Apalagi seiring dengan peran Dinas Pemuda, olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan potensi wisata pantai manggar kota Balikpapan dalam pengembangannya dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan memperhatikan konsep dasar ekowisata.

Peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan obyek dan daya tarik wisata

Peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan sebagai pengembangan dengan memberikan pengembangan setiap tahun, melakukan pengembangan pariwisata. Dengan adanya pengembangan yang diberikan maka diharapkan akan memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di pantai Manggar.

Secara sederhana Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata melakukan pembenahan dan penambahan fasilitas-fasilitas wisata yang memenuhi standar keamanan, diantaranya dibangun spot khusus *banana boat* untuk wisatawan yang ingin bermain di pantai serta ada *flying fox*, wisata paralayang dan wisata *parasailing* yang melibatkan para komunitas pecinta atraksi pantai yang dikhususkan untuk memanjakan wisatawan pengunjung.

Peningkatan sarana dan prasarana pendukung wisata pantai

Peranan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Pantai Manggar sebagai peningkatan sarana dan prasarana pendukung wisata adalah usaha yang dilakukan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan suatu hal yang sudah ada menjadi lebih baik lagi atau hal yang akan dibangun untuk menunjang wisata pantai Manggar.

Berdasarkan hasil observasi dan penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pariwisata adalah pantai manggar telah memasuki skala yang besar dimana akan dibangun patung beruang madu setinggi 12 meter, sumur bor, toilet bertaraf internasional, jembatan, menara pantau, restoran semi modern yang semuanya telah dirampungkan dalam *detail engineering design* dan pengerjaan akan selesai di tahun 2015 ini.

Strategi promosi dan pemasaran pariwisata

Strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menemukan dan mencapai tujuan organisasi dan implementasi misinya. Artinya bahwa para pelaku instansi memainkan peranan penting yang aktif, sadar dan rasional dalam merumuskan strategi organisasi.

Pernyataan strategi secara eksplisit merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Strategi memberikan kesatuan arah bagi semua anggota organisasi.

Berdasarkan hasil dari observasi dan penelitian yang penulis lakukan dapat di simpulkan bahwa dalam strategi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam strategi promosi dan pemasaran pariwisata adalah menggandeng duta wisata dalam mempromosikan wisata pantai yang ada di kota balikpapan termasuk pantai manggar, juga melalui pameran, event-event, pesta laut serta mengiklankan pantai manggar melalui media internet dan blog-blog internet.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan potensi pantai Manggar dalam Pengembangan obyek dan daya tarik wisata yang diberikan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dapat diketahui sejauh ini Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan perannya dalam melakukan pengembangan potensi wisata pantai Manggar diantaranya pembangunan spot khusus *banana boat*, wisata paralayang, wisata *parasailing*.
2. Peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam Meningkatkan sarana dan prasarana yang menjadi penunjang pariwisata dapat diketahui bahwa Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata telah merampungkan *detail engineering design (DED)* yang mana sarana prasarana terdapat patung beruang madu setinggi 12 meter, gazebo-gazebo, restoran semi modern, *homestay*, toilet bertaraf internasional, sumur bor, lampion serta jembatan yang semua akan rampung di tahun ini.
3. Peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam Strategi Promosi dan pemasaran pariwisata yang dilakukan dengan mengikutsertakan para duta-duta wisata yang menjadi pelopor dalam masyarakat untuk menjadi media promosi wisata pantai manggar dan terlepas dari hal itu Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata juga melakukan *event-event* seperti pameran, pesta laut dan juga melalui media-media internet, blog-blog internet mempromosikan untuk berkunjung ke pantai Manggar.

Saran

1. Perlu di upayakan suatu perencanaan strategik untuk mencapai sinkronisasi dan keterpaduan agar pengerjaan baik itu sarana dan prasarana dapat bersinergi untuk ke depannya pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan yang menjadi suatu pedoman dan acuan dalam melaksanakan

tugas, sehingga pada akhirnya akan memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan misi yang ditetapkan sebelumnya.

2. Perlunya pertemuan sebulan tiga kali kepada masyarakat setempat untuk bermusyawarah terhadap pembebasan lahan sesuai nilai jual obyek pajak yang ada sehingga Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dengan masyarakat sekitar pantai manggar dapat mencapai kesepakatan yang telah disepakati dan pekerjaan rumah yang belum terselesaikan dapat terlaksanakan di tahun ini juga.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Cahyani, Ati. 2003. *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo
- Marpaung, Happy. 2001. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Alfabeta, Bandung
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengetahuan Pariwisata edisi revisi*. Alfabeta Bandung
- Pendit, nyoman S. 1994. *Ilmu Wisata Sebuah Pengantar*. PT.Perdana. Jakarta.
- Pendit, Nyoman S. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Perdana*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Riyadi, 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah, Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, Gramedia, Jakarta.
- Soerjono, Soekanto, 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, CV Rajawali Jakarta
- Sammeng, Mappi Andi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wursanto. 2002. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Dokumen-Dokumen :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisataaan*. CITRA UMBARA, Bandung